

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Durri Iskandar (2008:1) Metodologi Penelitian merupakan sebagai proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif.

Dalam metode pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (2006:6). Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa yang penulis lihat kemudian hasil yang didapat tersebut dijabarkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Notoatmodjo (2003:13) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan bertujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang. Penelitian dilakukan dengan menempuh

langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan atau analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (2003:13).

Melalui metode ini akan dilakukan langkah-langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data-data yang diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang terdapat didalamnya, kemudian data yang di peroleh akan dianalisa dan di peroleh kesimpulan yang akan di uraikan secara sistematis fakta dan akurat melalui proses berpikir dan analisis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu Di SMAN 4 Pekanbaru T.A 2017.2018.*

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan penelitian atau yang berkaitan dengan masalah penelitian (Iskandar,2008:219). Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian penulis adalah SMA NEGERI 4 Pekanbaru Privinsi Riau yang terletak di jalan Adi Sucipto No.67 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai.

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2017. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan prestasi yang dimiliki sekolah tersebut cukup mengalami kemajuan yang sangat baik dibidang seni musik. Ekstrakurikuler Seni Musik ini banyak diminati oleh siswa SMAN 4 Pekanbaru tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa, belum ada yang melakukan penelitian tentang Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu yang ada di SMAN4

Pekanbaru Provinsi Riau. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dan tempat penelitiannya tidak begitu jauh dari tempat tinggal penulis sehingga penulis tidak menghabiskan waktu dan biaya yang banyak.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Iskandar subjek penelitian adalah dalam kegiatan penelitian menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian (2008:219). Subjek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini penulis mengambil anggota ekstrakurikuler seni musik tradisional melayu di SMA Negeri 4 Pekanbaru adalah siswa sebanyak 20 Orang, Pembina ekstrakurikuler seni musik tradisional melayu 1 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, seperti wawancara, kuisioner, dan observasi. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subjek orang secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Sugioyono,2005:193)

Pada penelitian ini Penulis Menggunakan hasil wawancara. Respondennya adalah 2 orang pelatih 2 orang siswa dan 2 orang siswi. Pada pembinaan kegiatan *Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu* Dari kelas X dan Kelas XI.

Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung (observasi). Wawancara penulisan dilakukan dengan 2 orang pelatih pembinaan *Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu* di Ruang Auditorium Seni Musik dengan 2 orang pelatih 2 orang siswa dan 2 orang siswi.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan laporan, tulisan dan lain-lain yang dimiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugioyono,2005:19).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang menunjang dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang membahas tentang musik, buku metode pembelajaran, buku-buku metodologi penelitian, internet serta skripsi yang mendukung kebenaran penelitian dalam meneliti tentang Ekstrakurikuler.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 3.5.1 Observasi

Menurut S.Margono (2006:175) observasi dapat diartikan sebagai pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Nurul Zuriyah (2006:175) Mengatakan Observasi nonpartisipasi adalah dimana penulis tidak ikut terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti dan hanya berkedudukan selaku pengamatan. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipasi. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung pada kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu SMAN 4 Pekanbaru, penulis langsung ke daerah objek penelitian. Dalam penelitian penulis langsung akan melihat secara langsung kegiatan Ekstrakurikuler Berlangsung Di SMAN4 Pekanbaru. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung, tentang proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru.

Seperti bagaimana bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pelatih dalam kegiatan Ekstrakurikuler Berlangsung dan rencana yang akan dilakukan pada setiap pertemuan latihan, yaitu seperti saat tahap-tahap awal persiapan pendaftaran anggota, fasilitas dan perlengkapan instrumen, pengelompokan anggota, teknik bermain instrumen dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi atau metode lapangan. Sehingga penulis mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditemukan dilapangan.

### 3.5.2 Wawancara

Menurut, Suharsimi Arikunto (2006:191) wawancara adalah tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviwe. Menurut, Koentjaraningrat (1991:138) ada 2 bentuk teknik wawancara yaitu teknik wawancara berencana (terpimpin) dan teknik wawancara tidak berencana (spontanitas). Teknik wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau yang telah disusun dalam suatu pernyataan kepada responden sedangkan teknik wawancara yang tidak berencana adalah suatu wawancara yang tidak ada persiapan sebelumnya jadi bersifat spontanitas.

Dalam penelitian ini wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terpimpin atau terstruktur, dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang bagaimana bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pelatih dalam kegiatan Ekstrakurikuler dan berencana yang dilakukan pada setiap pertemuan latihan, yaitu seperti saat tahap-tahap awal persiapan pendaftaran anggota, fasilitas dan perlengkapan instrumen, pengelompokan anggota Esktrakurikuler, teknik bermain instrumen, dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi atau metode lapangan, dengan mewawancarai pembina pelatih pada kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru.

Berdasarkan bentuk pertanyaan wawancara peneliti menggunakan wawancara instruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan yang tersusun dan berurutan. Peneliti menggunakan

wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018.

Sugioyono (2008:138) mengatakan bahwa dalam wawancara terpimpin atau terstruktur, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya (Arikunto,1986:46). Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara yang pada umumnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan semua data-data tentang bagaimana proses kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu dari awal mulai latihan sampai berakhirnya latihan ekstrakurikuler tersebut. Seperti jadwal kegiatan dokumentasi pada saat latihan ekstrakurikuler dan sara prasarana yang digunakan. Foto tempat dokumentasi latihan kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu SMAN Pekanbaru, foto tentang proses teknik-teknik latihan kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu SMAN Pekanbaru. Dan dokumen ini dapat berupa foto, video, dan lembaran data dengan menggunakan kamera digital.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:235), setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf penelitian khususnya yang mengelola data.

Tujuan analisis data ini ialah mengungkap :

1. Data apa yang masih perlu dicari
2. Pertanyaan apa yang perlu di jawab
3. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki

Menurut Sugioyono (1995:87) ada beberapa cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1). Reduksi Data, (2). Display Data, (3). Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan keterangan diatas maka langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mereduksi data, karena data yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkum dan mengambil hal-hal yang pokok-pokok seperti bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru Provinsi Riau. Sesuai dengan pendapat Sugiono (1010:247) di atas bahwa data yang telah didapat di lapangan harus direduksi artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Selain itu penulis juga melakukan display data dengan menyajikan data dalam bentuk uraian sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles dan Huberman dalam Sugioyono mengatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami (2010:249).

Langkah terakhir yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data diperoleh untuk maksud berusaha mencari pola, model, tema, hubungan dan persamaan. Jadi dari data yang didapatkan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.